

KONSEP KOREOGRAFI DRAMATARI ANAK PADA LANGEN CARITA BARONGAN (Slamet MD)	118-132
PERMODELAN ENIM PEMBELAJARAN TARI PADA PEMEBELAJARAN JARAK JAUH (Tubagus Mulyadi)	133-147
MOTIF HIAS TENUN SIAK PADA BUSANA ADAT PENGANTIN REPRESENTASI KEARIFAN LOKAL (Asmidar <sup>1</sup> , Purwo Prihatin <sup>2</sup> )	148-162
TOPENG IRENG DALAM UPACARA SAPARAN DI DESA TARUBATANG KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI (Soemaryatmi <sup>1</sup> Darmasti <sup>2</sup> )	163-177
ANALISIS PENGEMBANGAN MELODI KARYA <i>TIDO KULUP</i> DALAM KOMPOSISI (Ferry Herdianto <sup>1</sup> Indra Gunawan <sup>2</sup> )	178-192
BENTUK PENYAJIAN TARI BERAMBAK DI DESA PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR (Wulandari <sup>1</sup> Nurdin <sup>2</sup> Feri Firmansyah <sup>3</sup> )	193-201
BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA (Redo Mambela <sup>1</sup> , Rully Rochayati <sup>2</sup> & Rio Eka Putra <sup>3</sup> )	202-216
KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG (A.Heryanto)	217-225
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X SMKN SUMATERA SELATAN (Naomi Diah Budi Setyaningrum <sup>1</sup> , Efitia Elvandari <sup>2</sup> )	226-237
PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA PALEMBANG UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR (Rani Sapitri <sup>1</sup> , Rohana <sup>2</sup> , Mega Prasrihamni <sup>3</sup> )	238-252
BENTUK PENYAJIAN TARI <i>APIK JURAI</i> DI DESA PULAU BERINGIN (Andreas Raharjo <sup>1</sup> Silo Siswanto <sup>2</sup> Auzy Madona Adoma <sup>3</sup> )	253-266
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG (Ahmad An-naafi Suardi <sup>1</sup> Feri Firmansyah <sup>2</sup> Dedy Firmansyah <sup>3</sup> )	267-280
BENTUK TARI PEMBAURAN DALAM RANGKAIAN TRADISI PERNIKAHAN DI DUSUN PRABUMULIH (Oktavenia Yuandara <sup>1</sup> Liza Murniviyanti <sup>2</sup> Treney Hera <sup>3</sup> )	280-290
Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk (Mohammad Arfani)	291-299

## DAFTAR ISI

<b>KONSEP KOREOGRAFI DRAMATARI ANAK PADA LANGEN CARITA BARONGAN</b> (Slamet MD)	118-132
<b>PERMODELAN ENIM PEMBELAJARAN TARI PADA PEMEBELAJARAN JARAK JAUH</b> (Tubagus Mulyadi)	133-147
<b>MOTIF HIAS TENUN SIAK PADA BUSANA ADAT PENGANTIN REPRESENTASI KEARIFAN LOKAL</b> (Asmidar <sup>1</sup> , Purwo Prihatin <sup>2</sup> )	148-162
<b>TOPENG IRENG DALAM UPACARA SAPARAN DI DESA TARUBATANG KECAMATAN SELO KABUPATEN BOYOLALI</b> (Soemaryatmi <sup>1</sup> Darmasti <sup>2</sup> )	163-177
<b>ANALISIS PENGEMBANGAN MELODI KARYA <i>TIDO KULUP</i> DALAM KOMPOSISI</b> (Ferry Herdianto <sup>1</sup> Indra Gunawan <sup>2</sup> )	178-192
<b>BENTUK PENYAJIAN TARI BERAMBAK DI DESA PEDAMARAN OGAN KOMERING ILIR</b> (Wulandari <sup>1</sup> Nurdin <sup>2</sup> Feri Firmansyah <sup>3</sup> )	193-201
<b>BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA</b> (Redo Mambela <sup>1</sup> , Rully Rochayati <sup>2</sup> & Rio Eka Putra <sup>3</sup> )	202-216
<b>KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM PENYAJIAN DRUMBAND SMA NEGERI 3 KAYUAGUNG</b> (A.Heryanto)	217-225
<b>UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI TARI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS X SMKN SUMATERA SELATAN</b> (Naomi Diah Budi Setyaningrum <sup>1</sup> , Efita Elvandari <sup>2</sup> )	226-237
<b>PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS BUDAYA PALEMBANG UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR</b> (Rani Sapitri <sup>1</sup> , Rohana <sup>2</sup> , Mega Prasrihamni <sup>3</sup> )	238-252
<b>BENTUK PENYAJIAN TARI <i>APIK JURAI</i> DI DESA PULAU BERINGIN</b> (Andrean Raharjo <sup>1</sup> Silo Siswanto <sup>2</sup> Auzy Madona Adoma <sup>3</sup> )	253-266
<b>EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN LAGU WAJIB NASIONAL DENGAN MEDIA APLIKASI SIBELIUS 7.1.2 DI SMA ISLAM AZ-ZAHRAH PALEMBANG</b> (Ahmad An-naafi Suardi <sup>1</sup> Feri Firmansyah <sup>2</sup> Dedy Firmansyah <sup>3</sup> )	267-280
<b>BENTUK TARI PEMBAURAN DALAM RANGKAIAN TRADISI PERNIKAHAN DI DUSUN PRABUMULIH</b> (Oktavenia Yuandara <sup>1</sup> Liza Murniviyanti <sup>2</sup> Trency Hera <sup>3</sup> )	280-290
<b>Peristiwa Dalam Episode Pertunjukan Tradisional Dulmuluk</b> (Mohammad Arfani)	291-299

## BENTUK DAN STRUKTUR MUSIK TARI PAGEBLUG BOMA DI SANGGAR SASTRA MATAYA

Oleh:

Redo Mambela<sup>1</sup>, Rully Rochayati<sup>2</sup> & Rio Eka Putra<sup>3</sup>

- 1) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia
- 2) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia
- 3) Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, FKIP, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

[pintar25saya@gmail.com](mailto:pintar25saya@gmail.com)<sup>1</sup> [rullyrochayati@gmail.com](mailto:rullyrochayati@gmail.com)<sup>2</sup> [ryoep@yahoo.com](mailto:ryoep@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk & struktur Musik Tari Pageblug Boma. Masalah yang difokuskan pada penelitian ini yaitu Bagaimanakah bentuk dan struktur Musik Tari Pageblug Boma di Sanggar Sastra Mataya Sungai Pinang Banyuasin. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari Buku Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data-data dikumpulkan melalui Sumber data yang didapat melalui informan penelitian, jurnal, buku, artikel internet, dan penelitian terdahulu dan di analisis secara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kajian-kajian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur yang dibutuhkan pada musik tari Pageblug Boma, yang pertama merupakan ritme dan yang kedua merupakan melodi. Alat musik ritme yang digunakan pada tarian ini yaitu, bende, jimbe, gong, floor, dan hadroh segi 8. Alat musik melodi yang digunakan pada tari ini yaitu suling Bali, Hulusi atau biasa disebut suling labu, serta keyboard. Nada yang digunakan pada setiap alat musik melodi menggunakan nada G yang dikembangkan.

**Kata Kunci:** Musik Tari; Pageblug Boma; Ritme; Melodi.

### A. PENDAHULUAN

Musik ialah ekspresi emosi yg membentuk ketukan, nada, dan ritme yang Anda mainkan. Iringan adalah jenis suara yang dirancang untuk mengandung idea hingga ritme terdengarkan membahagiakan bagi yg mendengarkan. (Putra & Haryati, p. 107). Music mempunyai banyak keahlian ialah cadangan untuk activity berirama, sebagai pengiring gerakan. Hidajat Robby, "Music seperti pengikut/pasangan gerakan, dan ritme dasar diberi kepada gerak. Misalnya, musik sebagai panduan untuk tempat di mana urutan gerakan didasarkan (2013, p. 143). Musik yg mengiringi tarian, iringan berirama gerakan tarian, 2 ilustration mendukung situai gerak tarian, kombinasi harmoni ke 3 dan 2 segera terlihat. Beberapa bukti menunjukkan bahwa level ini dapat dibandingkan dgn music barat, biasanya berdiri pada 3 dasar elemen : irama, melody, harmonisasi. Menari dengan gerakan berirama dan melihat perspektif tarian adalah elemen musik sebagai iringan berirama, Melodi dan harmoni. Iringan tarian dengan gerakan berirama dan melihat perspektif tari adalah unsur musik sebagai iringan berirama, dan gerakan tari memahami pegenalan waktu ketika menghitung tempo. Untuk ini, penari atau arranger tari hanya membutuhkan tekanan ritmis dalam musik misalnya dibagian 4/4, 3/4, dll. Dengan menambahkan music sebagai ilustrasion diharap agar menghidupkan situasi tarian. Irama music, ketukkan, split tidak fokus atau membatasi

gerakan, sehingga composer jenis musik ini harus berhati-hati menciptakan harmoni yang selaras dengan tarian. Jenis musik pengiring lainnya pada tari ialah gabungan 2 jenis music yg mengiring diatas. Gaya halini adalah variasi tak dimaksudkan untuk statistik/berulang-ulang, dan kamu bisa juga memahami konsep harmonisasi pada tarian dan musik. Pada saat yang sama, pemahaman ini mengubah durasi melodi, tidak nyaman saja, tetapi juga kebutuhan ritmik untuk gerakan musik berirama. (Hadi, 2003, p. 51). Mungkin menyebut musik pengiring berbeda pada musik dance. Karena music pengiring ialah music yang telah ada, terutama hanya pengiring, tarian dapat gunakan music apa saja, tapi music dance itu merupakan satu kesatuan yg tak dapat dipisahkan dari 2 pemikiran yg tak sama. Music dan tarian musik. Musik diciptakan hanya utk menari. Hal yang sama berlaku untuk tarian daerah Sumatera Selatan, atau lebih tepat aturan daerah Banuasin. Di kawasan Banyu Asin terdapat berbagai tarian mulai dari tarian tradisional hingga tarian kreatif adalah Pageblug Boma Sanggar Sastra Mataya di Sungai Pinan. Pageblug Boma Dance adalah tari yg dicipta dgn memakai idea atau thema yg membuat tertarik terkait pandemi Covid-19. Karya tarani ini berdurasi 6 menit, 2 penari dan 1 penari bertindak sebagai pelukis, mengoordinasikan tarian dan lukisan. Bentuk tarian ini adalah tentang kesulitan, rasa sakit, keputusasaan dan kemarahan dari situasi pandemi COVID-19 (Rochayati, 2020, p. 280). Desain tarian Pageblug Boma mempunyai banyak tahap dan komponen sepanjang perkembangan, terutama ritme, melodi dan harmoni. Mengingat hubungan antara tari dan musik, tari tidak pernah lepas dari musik latar dalam kontribusinya. Di bawah hubungan tersebut, ternyata musik merupakan salah satu unsur pendukung tari, dan musik itu tak henti-hentinya diasosiasikan dengan musik tari yang dibentuk oleh gagasan. Iringan dengan musik tari memiliki rencana mengabadikan suasana tari hingga penampilan tak membosankan. Berkaitan dengan music dance Pageblug Boma, halini harus dilakukan untuk menjelaskan mood, vokal, dan konsistensi secara jelas dan lengkap.

## B. METODE PENELITIAN

Metode yg dipakai pada survey ini ialah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yg menggunakan lingkungan alam untuk menjelaskan terjadinya fenomena, serta di lakukan dgn menggabungkan berbagai metodologi yg telah ada. Survei kualitatif adalah survei menggunakan wawancara terbuka menyelidiki dan mengetahui tingkah laku, keyakinan, feels, dan perilaku seseorang / kelompok seseorang (Moleong, 2017, p. 5). Metode kualitatif adalah survei yg dilakukan melalui cara menjelaskan suatu objek, menanyakan kepada sumber yang berkepentingan untuk mengumpulkan informasi data, dan mengamati objek yang diteliti serta dokumen-dokumen yang ada dan dokumen baru yang mengumpulkan data tersebut. Anda membutuhkan perkumpulan data dan sumber data. Sumber data yang terlibat adalah sumber data dan bagaimana informasi itu diperoleh dan diproses. Menurut Sugiyono (2016, p. 294) Dikatakan: Sumber utama adalah sumber data yg secara eksplisit memasuk data ke perkumpulan data. Sumber sekunder adalah sumber information yg didapat melalui membaca, mempelajari, dan pahami dari literatur, buku, dan dokumen melalui media lain. Teknik perkumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah perkumpulan data langsung dari lapangan. Proses pengamatan diawali dengan mengidentifikasi lokasi survei kemudian mengidentifikasi lokasi yang akan disurvei, kemudian memetakan untuk mendapatkan gambaran hal yg dituju pada survey ini (Raco, 2010, hal. 112). Observasi adalah perkumpulan data

yang berkaitan pada facts yg bisa dilihat secara live dalam realitas duniawi yang menjadi tema penelitian musik dansa Pageblug Boma. Studi ini bertemu dengan arranger musik dansa Pageblug Boma, karena setidaknya dua orang memiliki sesi tanya jawab tentang data intensif untuk wawancara, lebih khusus, untuk informasi yang lebih spesifik. Pendokumentasian media cetak seperti foto dan rekaman sangat berguna untuk merekam peristiwa yang perlu pembuktian suatu investigasi yang lengkap. Peneliti mengumpulkan informasi dokumenter terkait pengamatan terhadap musik dance Pageblug Boma. Menentukan validitas data Anda Anda dapat mengumpulkan data dan menguji keandalan data Anda menggunakan teknik triangulasi, dll yang menggabungkan berbagai metode akuisisi data dengan sumber data yang ada. Ini berarti menggunakan berbagai teknik akuisisi data untuk memverifikasi keaslian data Anda. Beberapa sumber data, data dikumpulkan bersama dengan observasi, wawancara rinci, dan dokumentasi partisipasi simultan pada sumber data yang sama. Teknik ini memastikan bahwa Anda menerima data yang menurut Anda sesuai. (Sugishirono, 2019, hal.315). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian informasi, dan penarikan akhir/kesimpulan reduksi data meringkas. Pengamatan secara lebih ringkassederhana, menyeleksi informasi yang dikumpulkan, dan memperjelas bagi mereka yang perlu menyesuaikan, mengatur, dan memahami penyusunannya. Selalu dikenal banyak orang. Menjelaskan artikel, memasukkan esensi percakapan yang dimulai, membahas materi secara eksplisit, tetapi mencakup kepentingan umum jika pembaca memahami bahwa ini dianggap berhasil dalam rencana disebut pengambilan keputusan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Sanggar Sastra Mataya

Sanggar Seni Sastra Mataya berlokasi Sumatera Selatan, 30762, Banuasin, Rambutan, Guriya Hara Punjaya Blok A.II Sungai Pinan. Berdiri pada tanggal 20 Oktober 2015, Sanggar Seni Mataya Sastra adalah sanggar seni yg bergerak di bidang seni, tari dan music.

#### Bentuk Musik

Format music adalah ide / gagasan yg hadir pada komposisi. Idenya adalah kombinasi tone dan melody dan, di atas segalanya, komponen struktural yang dapat didengar sejara individu sebagai suatu system (Prier, 2015, p.2). Selanjutnya, Karl-Edmund (2015, hlm. 2) mengatakan, "Format music juga bisa dikatakan sebagai "wadah" praktik yg di isi komposer dan di ollah menjadi live music. Format music adalah penempatan kompenen music pada tone agar terbentuk sistim komposisi ataupun melody yg mempunyai warna.

#### Struktur Musik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Struktur adalah suatu cara menyusun suatu menurut pola yg ditentukan. Struktur music adalah elemen music yg berdiri pada berbagai kelompok yg bersama membuat satu-kesatuan dan membuat karya music

(Ardra, 2022, hlm.2). Structur music adalah gabungan dari semua elemen musik untuk membentuk sebuah lagu dan menciptakan music yang penting.

### Musik Tari *Pageblug Boma*

Musik yang mengiringi tarian ini, musik teladan, hanya menekankan suasana adegan yang ditampilkan, dan dapat dikatakan bahwa musik tarian ini tidak terlalu bergantung pada tempo pertunjukan. Instrumen yang digunakan hanya dari beberapa instrumen seperti gong, djembe, hadro, suling Bali, bendes dan keyboard. Music yg diciptakan pada tari ini mensuaikan pada tiap adegan saat ini melalui ritme, tempo, dan tanda yang digunakan sebagai transisi musik. Drama tari didukung melalui menghadirkan konseptual music dgn meninggikan tempo music pengiringnya. (Rochayati, 2020, p. 281). Dalam bahasan music dansa, akan dibahas info yg didapat terkait pada area fokus, yaitu ilustrasi yang mendukung suasana tari, serta ritme, melodi, dan harmoni yang merupakan elemen dasar dari musik dansa. Berikut ini adalah hasil perubahan nada musik yang ditransfer dalam notasi blok, hingga mudah pahami nada yg dipakai pada music dance *Pageblug Boma*. Sebagai tarian pengiring yang menyampaikan ide/gagasan/tema terkait kebutuhan pandemi Covid-19, musik dansa *Pageblug Boma* Penciptaannya mencakup beberapa elemen: ritme dan melodi. Irama musik dansa *Pageblug Boma* dapat ditemukan pada bendes, djembes, lantai, gong dan hadrow segi delapan. Musik dance melody ini terdapat pada seruling Bali, keyboard dan alat musik neck, tetapi musik dance *Pageblug Boma* tidak memiliki harmoni.

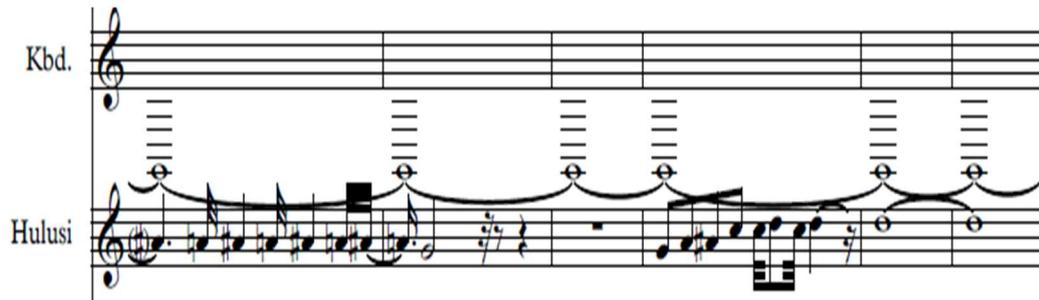
### Ilustrasi Pendukung Suasana Tari

Music sebagai ilustrasi adalah music yg diedit untuk menciptakan suasana koreografi, dan acara yg ditampilkan dapat menginspirasi penonton. Musik sebagai contoh suasana terutama digunakan dalam koreografi struktur drama tari (Darmawan, 2022). Adegan yang dibuat membutuhkan bantuan modifikasi untuk mengekspresikan lingkungan atau temperamen tertentu. *Pageblug Boma* tentang konferensi music dance penyedia Informasi tentang Ilustrasi yang mendukung suasana tari:

- a. Ilustrasi adegan pertama menampilkan pelukis yang mencoba mengekspresikan keadaan pandemi Covid-19 dan penari di sebelah kiri sebagai simbol keibuan yang mengekspresikan kesedihannya pada keadaan yg terjadi dari suara melody. Alat musik seruling khas Bali yang menambah kesedihan dan kepedihan dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19. Di bawah ini adalah bagian dari motif ilustrasi untuk adegan kesatu :



- b. Adegan kedua menampilkan penari turun di sebelah kiri, diikuti oleh giliran penari tingkat rendah, menggabungkan suara keyboard yang panjang dengan melodi labu. Menunjukkan bahwa adegan ini adalah simbol persatuan. Artinya segala sesuatu yang terjadi dapat diatasi dengan bersatu dan saling membantu. Di bawah ini adalah bagian ilustrasi motif adegan kedua:



The musical notation for Adegan kedua consists of two staves. The top staff is labeled 'Kbd.' and shows a long, sustained chord with a tremolo effect. The bottom staff is labeled 'Hulusi' and features a melodic line with various rhythmic patterns and ornaments.

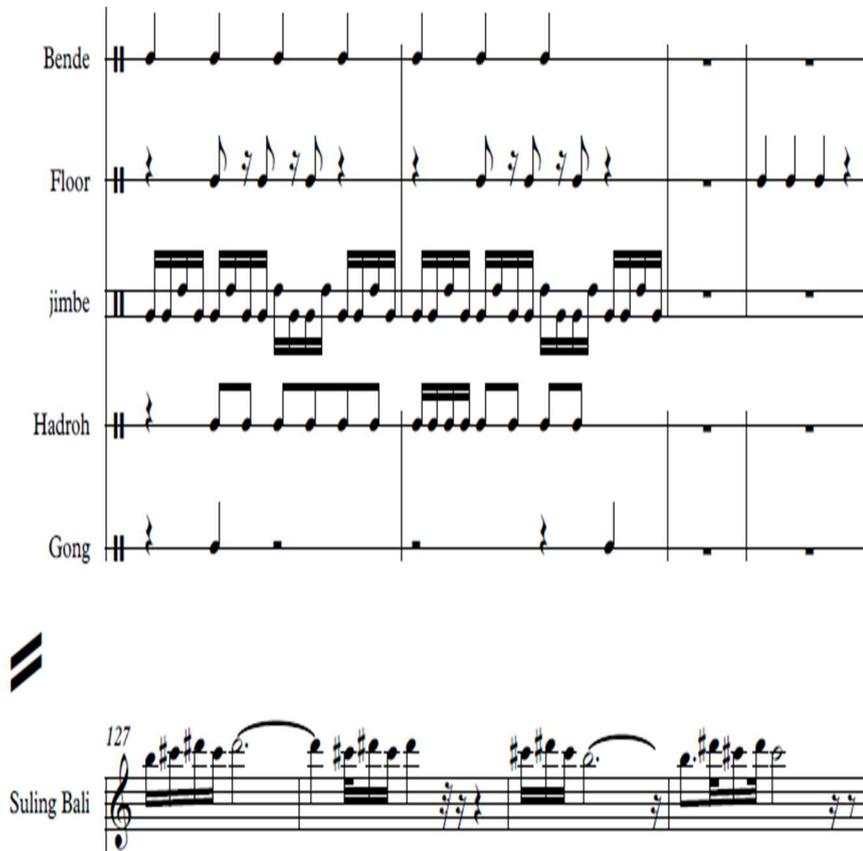
- c. Adegan ketiga, yang diawali dengan penyatuan tangan kedua penari, adu mulut di bawah pengaruh Covid, dengan suara meliuk-liuk menandakan persatuan yang pertama belum putus. Menyusul 19, tempo pukulan djembe yang meningkat tidak hanya menjadi perselisihan di atmosfer, tetapi juga merupakan bentuk gejolak di masyarakat, menunjukkan bahwa kemarahan dan keputusasaan saling menyalahkan. Berdasarkan wawancara, bahagian yg ini ialah kompiliasi pada karya tari Pageblug Boma. Di bawah ini adalah bagian ilustrasi motif:



The musical notation for Adegan ketiga is a complex arrangement of seven staves. From top to bottom, they are: Suling Bali (mostly rests), Kbd. (sustained chords), Hulusi (melodic line), Bende (rhythmic accompaniment), Floor (rhythmic accompaniment), jimbe (rhythmic accompaniment), and Hadroh (rhythmic accompaniment). The Gong staff shows a single note at the beginning of the piece.

- d. Selain adegan keempat, yang menampilkan seorang penari pria bergerak dari kanan ke tengah dan dua penari wanita di belakang bingkai koran, adegan ini adalah scene pertempuran di mana keadaan marah terjadi. Ini fitur hit djembe dan

berhenti di melodi seruling musik. Di bawah ini adalah bagian dari motif ilustrasi di Scene 4.



The image shows a musical score for five instruments: Bende, Floor, Jimbe, Hadroh, and Gong. The score is divided into two systems. The first system includes Bende, Floor, Jimbe, Hadroh, and Gong. The second system includes Suling Bali starting at measure 127. The Bende part consists of a series of quarter notes. The Floor part consists of eighth notes. The Jimbe part consists of sixteenth notes. The Hadroh part consists of eighth notes. The Gong part consists of quarter notes. The Suling Bali part consists of eighth notes with a melodic line.

## Ritme

Irama adalah jenis urutan pengetukan yg berulang berdasar pola yg ditentukan pada music. Irama pada dasar ialah pegulangan suara, panjang pendek kata dalam music. Irama ialah sejenis pegulangan bunyi normal, notasi teratur dengan panjang pendek (Marthantha, 2022). Not digunakan dalam perekaman adalah sebagai berikut: ♩ 4 bentuk catatan terbaca menjadi 4 ketukan nilai 1, ♪ 2 bentuk notasi yang terbaca 1 ketukan dengan nilai  $\frac{1}{2}$ , ♫ 2 bentuk notasi dibaca menjadi  $\frac{1}{8}$  ketukan nilai  $\frac{1}{4}$  dan  $\frac{1}{2}$ , ♪ 2 notasi yang terbaca  $\frac{1}{2}$  ketuk nilai  $\frac{1}{4}$ . Di mana dalam musik tari Pageblug Boma ini terdapat beberapa alat musik ritme, yaitu :

### a. Bende

Bende ialah alat music lampung sejati yg cara mainnya dipukul bagian tengah menonjol berssama alat musik tertentu. Alat musik

bente yg disebut gong kecil, yang menghasilkan hanya 1 nada



**Gambar 1.** Ritme: Alat Musik Bende  
(Dokumentasi: Redo Mambela: 2022)

Pageblug Boma bagai salah satu bentuk persajian music dansa, bende digunakan bagai alat music yg dapat berperan sbagai pola umak (pengatur tempo) pada scene 3 sampai akhir scene 3:

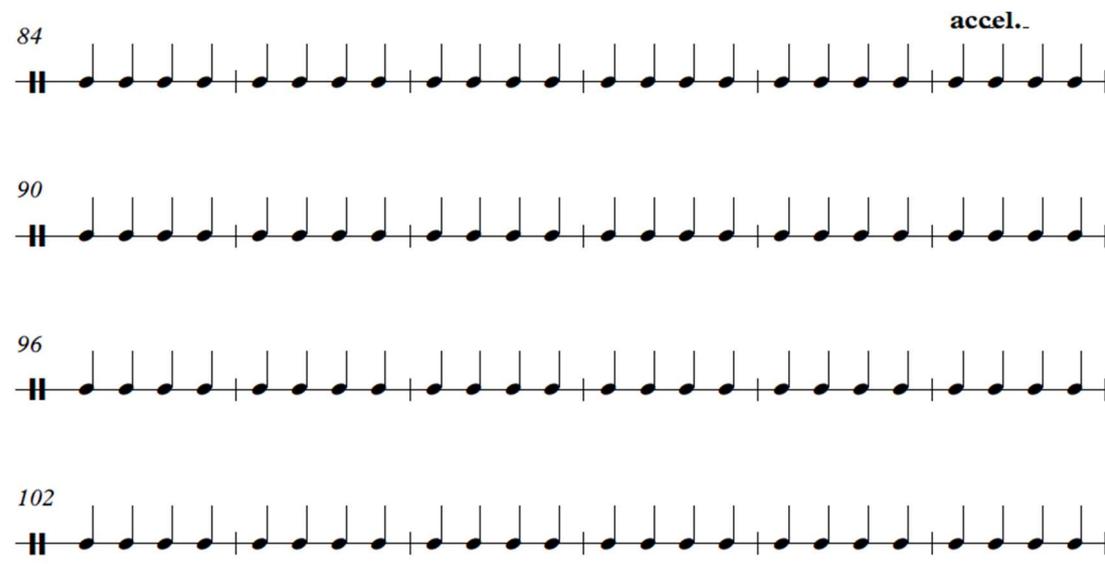
accel..

84

90

96

102



b. Jimbe

Djembe adalah alat musik perkusi yang termasuk sebagai alat musik perkusi yang dipukul dan dimainkan. Dalam musik dansa Pageblug Boma, djembe dimainkan dengan kemampuan menggantikan pola umak yang dimainkan (pola darning).



**Gambar 2.** Ritme: Alat Musik Jimbe  
(Dokumentasi: Redo Mambela: 2022)

Djembe di mainkan s sebagai isyarat untuk scene 3, scene konflik awal di mana tempo musik berubah dan dipercepat di awal adegan konflik. Berikut ini ialah beberapa not dari instrument djembe:



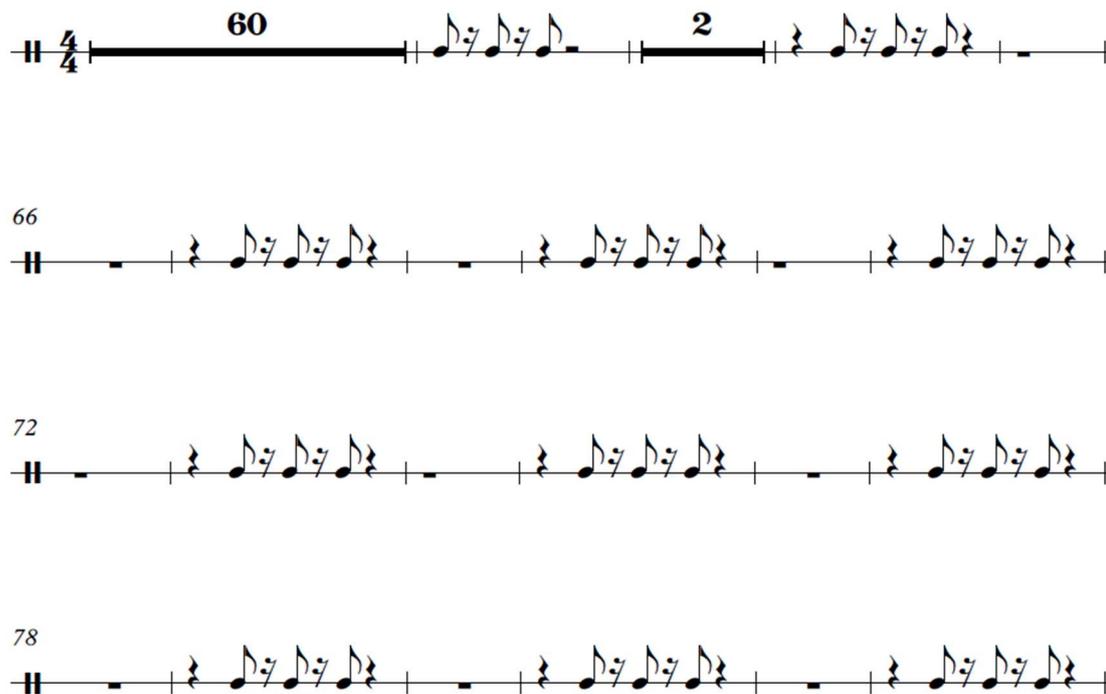
c. Floor

Floor ialah salah 1 alat music yg kan berbunyi saat di pukul. Alat ini memiliki hanya 1 suara yg dimainkan sbagai alternatif dari instrument yg di gunakan sebagai pola umak (pola Darn).



**Gambar 3.** Ritme: Alat Musik Floor  
(Dokumentasi: Redo Mambela: 2022)

Floor Memainkan tiap 8 ketuk dari pola darn menggunakan 3 not dan breakmarks dengan nilai 2, dan pemutaran lantai berhenti ketika adegan 3 memasuki scene 3 bagai aba-aba dimulainya. Petikan not alat musik Floor :



d. Gong

Gong Memainkan setiap 8 ketuk pola darn menggunakan 3 not dan breakmarks dengan nilai 2, dan pemutaran floor berhenti ketika adegan 3 masuk scene 3 sebagai aba-aba dimulainya. Petikan not alat musik Gong :

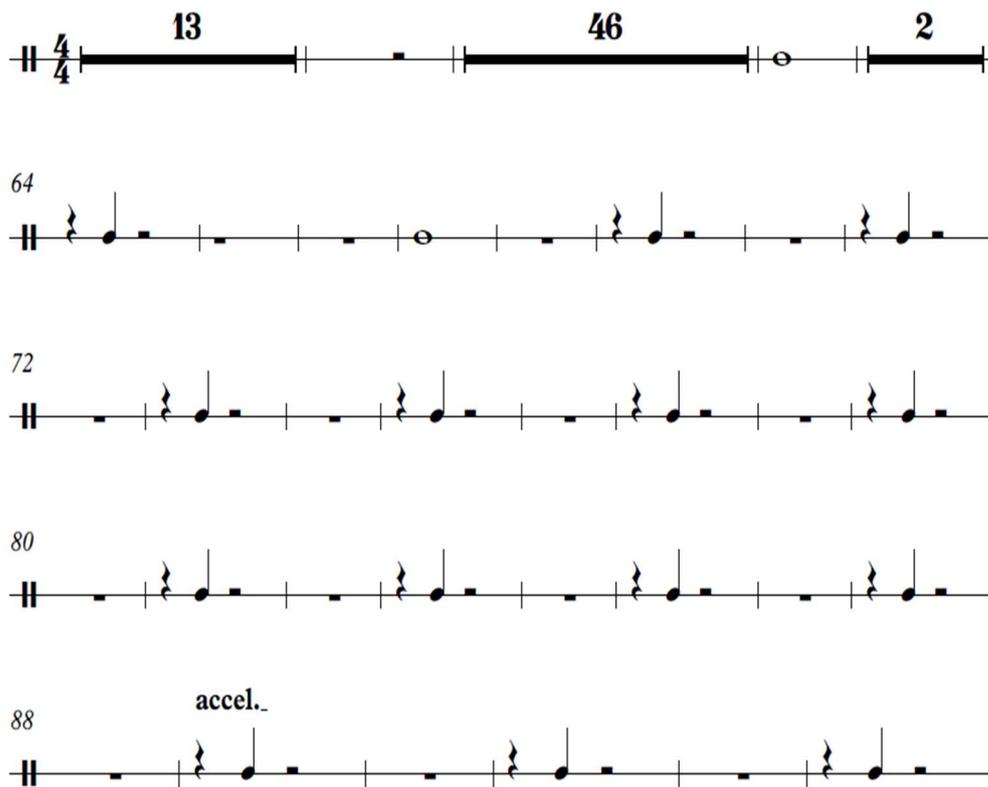
4/4      13      46      2

64

72

80

88      accel.



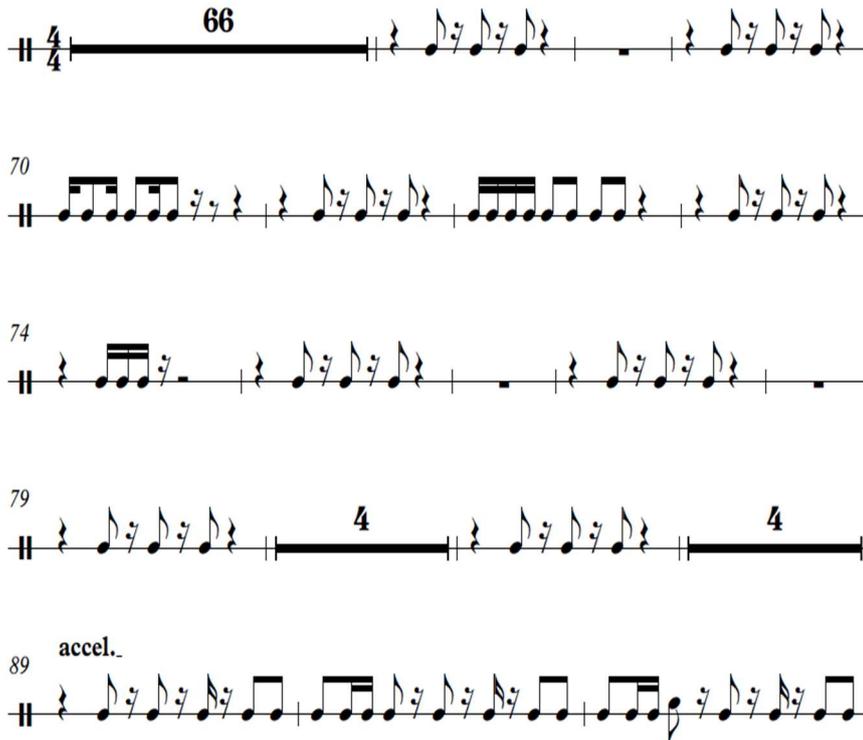
e. Hadroh Segi Delapan

Octagonal bass, atau octagonal hadrow bass, adalah metode bermain dengan memukul instrumen hadrow, dengan dua nada saat Anda menekan bagian tengah-tengah & tepi hadrow.



Gambar 4. Ritme: Alat Musik Segi Delapan  
(Dokumentasi: Redo Mambela: 2022)

Instrumen hadro di mainkan dalam permainan lanjutan (pola daring) pada permainan pola utama. Hadroh memainkan music di Jimbe, yang terdengar seperti campuran Hadroh&Jimbe. Hadro ditarikan awal Scene 3 - akhir Scene 3. Di awal permainan, Hadro mainkan pola yang sama persis dengan instrumen lantai, tetapi hanya sekitar tiga kali pengulangan. Setelah itu, Hadro menyatu dengan instrumen djembe. Berikut petikan notasi instrumen Hadro:



## Melodi

Melodi adalah serangkaian suara yang terdengar satu demi satu untuk membentuk satu-kesatuan. Pada aplikasi itu, melody di mainkan di scene 1, scene 2, scene 3. Terdapat 3 instrument yg di gunakan sebagai melody, yang ke-1 ialah seruling Bali, yang ke-2 adalah luhulusi, dan yang ke-3 adalah keyboard, tetapi instrumen keyboard disini hanya menggunakan 1 nada G-tone.

### a. Seruling Bali

Seruling Bali adalah alat music bambu yg memiliki enam lubang, berfungsi sebagai tempat memainkan kontrol timbre atau tut, di mainkan dgn dictiup dengan resonator.



**Gambar 5.** Melodi: Alat Musik Suling Bali  
(Dokumentasi: Redo Mambela: 2022)

Instrumen seruling Bali di mulai dengan G tone & di mainkan dari scene awal tari Pageblug Boma sampai scene 2, di pisahkan pada masuk suara instrumen keyboard. Petikan not alat musik suling Bali:



b. Keyboard

Keyboard adalah alat musik tecanggih yg di mainkan melalui memencet bagian yg disebut keyboard. Instrumen ini menggunakan nada yg dimulai setelah scene 1 di tutup, di pisahkan di dekat ending pertunjukan suling Bali, diakhiri dengan tarian, atau hanya menggunakan nada G yang berakhir di semua adegan.



**Gambar 6.** Melodi: Alat Musik Keyboard  
(Dokumentasi: Redo Mambela:2022)

c. Hulusi

Hulusi adalah alat music yg dimainkan dari Cina dan kadang-kadang di sebut seruling. Gourd dimainkan di awal adegan 2, dipisahkan oleh not keyboard 12 ketukan, setelah itu gourd dimulai dengan G not.



**Gambar 6.** Melodi: Alat Musik Hulusi  
(Dokumentasi: Redo Mambela:2022)

Potongan alat musik Hulusi :





### Harmoni

Harmoni adalah kombinasi nada simultan permain melody dan voice yg menggunakan 2 tone berbeda. Untuk kompoonen musik harmonik takada page brag boma dance music karena yang ada irama dan melody saja.

### D. SIMPULAN

Menurut ulasan, musik Pageblug Bomadance merupakan bentuk music ilustrasi yg didukung keadaan scene yg ditampilkan, menggunakan instrument: Bende, Djembe, Floor, Gong, Hadro, dan Bali Suling. Keybord dan hulusi. componen music yg dipakai pada music dansaini merupakan perpaduan antara ritmis & melody. Scene utama di mulai dgn seruling Bali yang dibungkus tone dasar G, suara dimainkan hingga akhir adegan tarian, dan nada dasar G memainkan musik keybard dari awal hingga akhir di adegan kedua. Dancing Gourd-Setelah memainkan keyboard, mainkan instrumen menggunakan Root Note G sebanyak 12 kali. Bende akan di mainkan sampai desain Umac satu ketukan hingga akhir scene ketiga, dan gong serta lantai akan dimainkan sebagai pola desain permainan pola Umac..

### Daftar Pustaka

Ardra. (2022, Juni Minggu). *Seni Musik: Pengertian, Fungsi Simbol, Nilai Estetika, Unsur Dasar, Jenis Bentuk Ekspresi, Aliran Genre Alat Musik*. Retrieved from <https://ardra.biz/topik/struktur-seni-musik/>

Darmawan, Y. A. (2022, Mei 15). *Ilustrasi Pendukung Tari*. (R. Mambela, Interviewer)

- Dr. Robby Hidajat, M. (2013). *Kreativitas Koreografi*. Malang-Jawa Timur: Surya Pena Gemilang.
- Hadi, Y. S. (2003). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eLKAPHI.
- Herviani, V., & Febriansyah, A. (2016). Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Interpreneur Academy Indonesia Bandung. *Riset Akuntansi* , 23.
- Marthantha, I. E. (2022, Mei 11). Pengertian Ritme. (R. Mambela, Interviewer)
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prier, K.-E. (2015). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Putra, I. G., & Haryati, N. M. (2019). Tari Kreasi Genitri: Sebuah Tarian Bernuansa Pendidikan. *Segara Widya* , 38.
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rochayati, R. (2020). Situasi Pandemi Covid-19 Dalam Perancangan Karya Tari Paebplug Boma. In d. Heddy Shri Ahimsa-Putra, *Bunga Rampai Kajian Seni Budaya Ragam Perspektif* (p. 281). Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.